

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran IPA Fisika, untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran guru memegang peranan penting. Seorang guru IPA Fisika selain menjelaskan konsep dan teori juga harus menumbuhkan keterampilan metakognisi dalam kondisi yang baik agar keterampilan metakognisi tersebut dapat berkembang.

Keterampilan metakognisi pada dasarnya sudah dimiliki pada diri manusia itu sendiri, manusia mempunyai alat dalam merefleksikan watak dan kemampuannya, manusia juga dengan aktif dan sadar mampu memutuskan suatu perilaku untuk mengoptimalkan kemampuannya dan memiliki kesadaran untuk belajar dari kesalahan yang telah dilakukannya. Sehingga yang dimaksud metakognisi adalah kemampuan seseorang dalam belajar, yang mencakup bagaimana sebaiknya belajar dilakukan, apa yang sudah dan belum diketahui, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan mengenai apa yang harus dipelajari, pemantauan terhadap proses belajar yang sedang dilakukan, serta evaluasi terhadap apa yang telah direncanakan, dilakukan, serta hasil dari proses tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA Fisika di SMP N I Way Jepara khususnya kelas VIII<sub>B</sub>, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru terbatas pada menjelaskan materi, memberi contoh soal, dan latihan. Sehingga proses pembelajaran berjalan kurang maksimal. Guru kurang membiasakan siswanya untuk mendiskusikan berbagai fenomena dalam keseharian

yang berkaitan dengan materi pelajaran. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan untuk menyikapi permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh keterampilan metakognisi terhadap motivasi dan penguasaan konsep belajar siswa yaitu dengan menerapkan model PBL, yang mencirikan model pembelajaran ini adalah tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat merangsang dan melibatkan siswa dalam pola pemecahan masalah. Sehingga siswa diharapkan mampu mengembangkan keahlian belajar dalam bidangnya secara langsung dalam mengidentifikasi masalah dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar siswa karena motivasi belajar siswa merupakan sesuatu yang dapat menggiatkan dan memberikan arah kepada siswa dalam proses belajar, sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai, yakni prestasi akademik yang tinggi.

Salah satu hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran IPA Fisika adalah keterampilan metakognisi. Siswa yang memiliki keterampilan metakognisi, diduga siswa akan mudah dalam mempelajari dan mendalami materi pembelajaran, sehingga dapat menambah motivasi siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan penguasaan konsep belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan metakognisi yang masih rendah terhadap pembelajaran maka akan berdampak negatif pada motivasi dan penguasaan konsep belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi persoalan tersebut adalah model PBL.

Oleh karena itu telah dilakukan penelitian “Pengaruh Keterampilan Metakognisi Terhadap Motivasi dan Penguasaan Konsep Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh keterampilan metakognisi terhadap motivasi belajar siswa melalui model PBL?
2. Apakah terdapat pengaruh keterampilan metakognisi terhadap penguasaan konsep belajar siswa melalui model PBL?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh keterampilan metakognisi terhadap motivasi belajar siswa melalui model PBL.
2. Mengetahui pengaruh keterampilan metakognisi terhadap penguasaan konsep belajar siswa melalui model PBL.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan konsep belajar siswa melalui upaya memecahkan permasalahan serta dapat membuat produk sederhana, sehingga siswa dapat memantapkan konsep pengetahuan yang diperolehnya.

2. Bagi guru

Guru di SMP memperoleh tambahan pengetahuan tentang teknik merancang dan mengimplementasikan pembelajaran sains.

### 3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar sebagai bekal di masa mendatang.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Model PBL merupakan model yang fokus pembelajaran ada pada masalah sehingga pembelajaran tidak hanya mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk pemecahan masalah. Dalam penelitian ini model PBL memiliki sintak yaitu: Orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Keterampilan metakognisi merupakan keterampilan tentang strategi-strategi kognitif. Indikator pada keterampilan metakognisi, yaitu mengidentifikasi tugas yang sedang dikerjakan, mengawasi kemajuan pekerjaan, mengevaluasi kemajuan pekerjaan, dan memprediksi hasil yang akan diperoleh.
3. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi yang diamati pada penelitian ini meliputi dua aspek yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
4. Penguasaan konsep, yaitu kesanggupan atau kecakapan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes yang memuat indikator penguasaan konsep dengan soal tes dalam bentuk pilihan jamak beralasan.
5. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sub>B</sub> SMP Negeri 1 Way Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

6. Materi yang dibelajarkan dalam penelitian ini adalah materi pokok getaran dan gelombang.